

## **ABSTRACT**

### **SCIENCE LABORATORY MANAGEMENT IN SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG DAN SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG**

**By  
NOVITA SARI**

This research aims to analyze, describes, and develop science laboratory management in SMP Negeri 2 Bandar Lampung and SMP Negeri 19 Bandar Lampung. This research used qualitative approaching. Data collected by interview, documentation, and observation. Research informan was chief of science laboratory, principal, science teacher, laboratory assistant, and students. Data analysis using Miles and Huberman interactive model. The result of this research obtained that science laboratory management of two school, are (1) planning at both schools implemented with deliberation are a plan discussed and developed with all the parties science laboratory, (2) organizing in SMP Negeri 2 Bandar Lampung different with SMP Negeri 19 Bandar Lampung, in SMP Negeri 2 Bandar Lampung has a chief of school laboratory, while SMP Negeri 19 Bandar Lampung doesn't so that in SMP Negeri 2 Bandar Lampung the principal easier to monitoring laboratory trough chief of school laboratory, (3) practicum service activities has been run by the parties of science laboratory, are sicence teacher and assistant, (4) supervising in SMP Negeri 2 Bandar Lampung implemented with direct supervision is done by the principal and supervisor, while in SMP Negeri 2 Bandar Lampung never performed an evaluation, so parties of science laboratory will not be able to know the deficiencies in the science laboratory.

Keywords: management, laboratory, science

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN LABORATORIUM IPA DI SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG DAN SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**NOVITA SARI**

Penelitian ini bertujuan menganalisis, mendeskripsikan, dan mengembangkan manajemen laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Bandar Lampung dan SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan penelitian adalah kepala laboratorium IPA, kepala sekolah, guru IPA, laboran, dan siswa. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen laboratorium IPA di dua sekolah, yaitu (1) perencanaan di kedua sekolah dilaksanakan dengan musyawarah, yaitu sebuah rencana dibahas dan dikembangkan bersama semua pihak pengelola laboratorium IPA, (2) pengorganisasian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung berbeda dengan SMP Negeri 19 Bandar Lampung, di SMP Negeri 2 Bandar Lampung memiliki kepala laboratorium sekolah, sedangkan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tidak sehingga di SMP Negeri 2 Bandar Lampung kepala sekolah lebih mudah untuk memantau laboratorium melalui kepala laboratorium sekolah, (3) kegiatan pelayanan praktikum laboratorium IPA di kedua sekolah dijalankan oleh pihak pengelola laboratorium IPA, yaitu guru IPA dan laboran, (4) pengawasan di SMP Negeri 2 Bandar Lampung dilaksanakan dengan pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah, sedangkan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tidak pernah dilakukan evaluasi sehingga pihak pengelola laboratorium IPA tidak akan bisa mengetahui kekurangan-kekurangan pada laboratorium IPA.

**Kata Kunci:** manajemen, laboratorium, Ilmu Pengetahuan Alam